



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah lirik lagu. Lirik lagu yang dimaksud adalah lagu berjudul “Bertaut” karya Nadin Amizah. Lagu ini berisikan tentang seorang anak yang sangat menyanyangi sosok ibunya, karna kasih sayang yang telah ibu berikan.

Peneliti memilih subjek ini dikarenakan, seorang Nadin Amizah merupakan penyanyi pendatang baru terbaik dan dinobatkan dalam karya produksi Folk/Country/Balada terbaik dalam penghargaan *AMI Award 2019* (*tribunnews.com*, 2019, diakses pada tanggal 7 Juli 2021). Dimana pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2018 penghargaan pendatang baru terbaik tersebut dinobatkan kepada Marion Jola.

Sedangkan lagu “Bertaut” sendiri, pada tahun 2020 masuk dalam nominasi karya Produksi Folk/Country/Balada Terbaik dalam *AMI Awards 2020* (*kompas.com*, 2020, diakses pada tanggal 7 Juli 2021).

#### B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yang data nya diinterpretasikan melalui analisis pemaknaan. Topik kajian akan dianalisis menggunakan alat bantu seperti cerita, mitos, dan tema. Jenis penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memahami cara orang untuk memaknai pengalamannya sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian kualitatif disebut juga dengan *interpretive research*, *naturalistic research*, atau *phenomological research*. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu) dan mengkaji hal-hal dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Maka objek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah seluruh aspek kehidupan manusia yang mengungkapkan kondisinya bagaimana adanya terlihat yang dalam proses pengolahannya melalui proses berpikir yang bersifat kritik dan analitik.

Penelitian kualitatif hanya berfokus pada pemahaman fenomena sosial dari berbagai sudut pandang berbeda dengan mengutamakan pada gambaran yang lengkap dan rinci hingga variable tersebut saling terhubung. Paradigma yang digunakan dalam penelitian kualitatif merupakan paradigma alamiah yang secara fenomenologis menggambarkan permasalahan sosial yang terjadi dalam diri individu. Maka dari itu, hasil penelitian kualitatif datanya hanya berupa *statement* atau pernyataan untuk menjabarkan secara sistematis mengenai bahan penelitian yang diteliti.

Menurut Merriam (dalam Creswell, 2009:145), adapun asumsi-asumsi yang menjadi landasan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Peneliti kualitatif lebih memiliki perhatian pada proses dibandingkan dengan hasil atau produk.
2. Peneliti kualitatif tertarik pada makna, yaitu bagaimana orang berusaha memahami kehidupan, pengalaman, dan struktur lingkungan mereka.
3. Peneliti kualitatif merupakan instrument utama dalam pengumpulan dan analisis data. Data diperoleh melalui instrument manusia daripada melalui inventarisasi, kuesioner, dan mesin.
4. Penelitian kualitatif sangat berkaitan dengan lapangan kerja. Artinya, peneliti secara fisik langsung terlibat dengan orang, latar, tempat dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



institusi untuk mengamati dan mencatat perilaku dalam latar alamiahnya.

5. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dalam artian bahwa peneliti tertarik pada proses, makna, dan pemahaman yang diperoleh melalui kata-kata atau gambar-gambar.

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Kriyantono (2014:56), penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, dan bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Pada penelitian ini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Menurut Kriyantono (2006:68-69), menjelaskan beberapa jenis atau tipe riset, antara lain: 1) Jenis eksploratif atau riset grounded adalah jenis riset yang digunakan untuk menggali data penelitian, periset langsung datang ke tempat penelitian untuk mengamati rumusan permasalahan dan mendapatkan data penelitian. 2) Jenis Deskriptif adalah jenis riset yang dijabarkan melalui penjelasan sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta dan sifat dari objek penelitian. 3) Jenis Eksplanatif adalah jenis riset yang menghubungkan sebab akibat antara dua atau lebih konsep yang akan dijadikan objek penelitian. 4) Jenis Evaluatif adalah jenis riset yang mengkaji efektifitas atau keberhasilan suatu program.

Penelitian deskriptif mampu membongkar dan mendeskripsikan suatu peristiwa sehingga keadaan sesungguhnya dari sebuah peristiwa dapat diketahui. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dimana peneliti akan lebih menekankan pada makna dan proses yaitu sebuah kepercayaan dari komunikasi itu sendiri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu data yang ada hanya sebuah kata, gambar, dan bukan merupakan angka. Isi penelitian ini berisi kutipan data-data yang memberikan penjelasan deskriptif pada pertanyaan-pertanyaan. Penelitian yang bersifat deskriptif hanyalah menjelaskan atau menggambarkan mengenai objek yang akan diteliti yang pada akhirnya akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di benak peneliti.

Menurut Sarantokos (1993) penelitian kualitatif memiliki perbedaan dengan penelitian lain dalam pandangan penelitian, terdapat 4 karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

1. Realitas sosial adalah sesuatu yang subyektif dan diinterpretasikan, serta tidak terlepas dari individu.
2. Manusia menciptakan berbagai makna untuk menjalani kehidupan, bukan hanya menyimpulkan bahwa mereka mematuhi hukum-hukum alam eksternal.
3. Ilmu didasarkan pada pengetahuan sehari-hari, bersifat induktif, ideografis, dan tidak bebas nilai.
4. Penelitian bertujuan untuk memahami kehidupan sosial.

Peneliti menggunakan metode semiotika yang merupakan ilmu yang mempelajari objek, peristiwa, dan kebudayaan suatu tanda. Dalam penelitian ini, metode semiotika akan membantu peneliti untuk mengungkapkan makna yang berada di dalam lagu yang diteliti. Metode yang digunakan ini akan berfokus kepada alat penelitian berupa lirik lagu. Lebih jelasnya, metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis teks. Metode yang menggunakan pendekatan yang berfokus pada pesan. Menurut Sunarto, dkk (2011:13-14), analisis teks berfokus pada membaca isi teks, dan makna yang muncul dari teks tersebut.



Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.

Menurut Sobur (2003:15), tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika tidak mementingkan statistika, semiotika mengenal sifat holistik. Semiotika mengizinkan peneliti untuk memilih apa yang akan di analisis.

### C. Jenis Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Untuk itu sumber data adalah hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data teks. Jenis data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer adalah data yang peneliti peroleh dan kumpulkan langsung dari sumber data. Data primer disebut sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Pengumpulan data primer dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, diskusi terfokus dan survei. Dalam penelitian ini peneliti memilih lirik lagu “Bertaut, karya Nadin Amizah” yang menjadi data utama observasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ialah data yang peneliti peroleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti menempatkan dirinya sebagai pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung. Data sekunder merupakan data pelengkap. Peneliti mendapatkan data sekunder ini dengan cara mencari, mengutip dari sumber-sumber seperti jurnal, buku, literatur, situs web dan lain sebagainya yang berhubungan dengan topik penelitian ini yaitu pemaknaan lirik lagu Bertaut.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Hal ini dapat menjadi tolak ukur kedalaman dan keakuratan penelitian yang dilakukan, sehingga hasil penelitian dapat memiliki kredibilitas dan pengakuan atas apa yang telah diteliti. Menurut Kriyantono (2006:91), peneliti dapat menggunakan salah satu atau bahkan gabungan metode-metode yang ada bergantung kepada masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik:

##### **1. Observasi**

Dalam artian secara umum, observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap sebuah objek penelitian, terhadap proses atau objek apapun yang ingin diobservasi. Observasi bersifat langsung yang artinya peneliti akan melakukan observasi secara langsung sebagai partisipan pasif dengan mendengarkan lagu “Bertaut”.

##### **2. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2017:240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah diteliti. Dokumen yang dimaksud dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang. Peneliti akan menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dokumentasi berupa potongan lirik lagu dari lagu “Bertaut” yang dapat memberikan pemaknaan dari lirik lagu tersebut.

Pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mencari contoh-contoh skripsi yang dijadikan kajian pustaka, mencari buku-buku yang relevan mengenai semiotika, serta informasi lainnya mengenai topik penelitian ini.

### 3. Analisis Teks

Analisis teks yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti akan menggunakan analisis teks semiotika dari Roland Barthes. Menurut Barthes, kunci dari sebuah analisis ialah konsep tentang denotasi dan konotasi. Analisis data pertama tama menentukan penanda, petanda, denotasi pertama, konotasi pertama, serta denotasi kedua. Analisis data membahas makna konotasi kedua yang ditarik berdasarkan ideologi, interpretan kelompok, aspek sosial, komunikatif, kaitan dengan tanda lain, hukum yang mengatur dan dari kamus / ensiklopedia.

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## D. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (dalam Kriyantono, 2006:160), mengartikan analisis data sebagai proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data. Menurut Kriyantono (2006:191), melalui data kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan diambil kesimpulan yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan semiotika milik Roland Barthes sebagai teknik analisis data. Semiotika dalam penelitian ini berfokus untuk



mengetahui bagaimana suatu makna tercipta dan disampaikan melalui teks atau tanda. Semiotika itu sendiri adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda, dan tanda tanda itu ialah perangkat yang digunakan manusia dalam upaya mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia, dan bersama-sama manusia. Menurut Barthes, semiotika pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal-hal.

Peneliti menggunakan metode semiotika yang merupakan ilmu yang mempelajari objek, peristiwa, dan kebudayaan suatu tanda. Dalam penelitian ini metode semiotika akan membantu peneliti untuk mengungkap makna yang berada di dalam lagu yang diteliti. Metode yang digunakan ini akan berfokus kepada alat penelitian berupa lirik lagu.

Analisis semiotika digunakan untuk menganalisis sebuah tanda yaitu data auditif, teks, dan audiovisual yang berbentuk verbal maupun nonverbal melalui film, foto, sastra, musik, iklan, hingga media pemberitaan dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan bidang pembahasannya, semiotika dibagi menjadi 3 (tiga) macam, yaitu:

1. Semiotika Murni adalah lingkup semiotika paling dasar yang membahas mengenai metabahasa atau bahasa secara universal.
2. Semiotika Deskriptif adalah lingkup semiotika yang membahas mengenai sistem tanda dan bahasa tertentu.
3. Semiotika Terapan adalah lingkup semiotika yang membahas mengenai penerapan semiotika.

Secara khusus, semiotika Barthes berusaha memaknai tanda melalui *Order of Signification*, yang dimulai dengan makna denotasi yakni pemaknaan sesungguhnya, atau sebuah fenomena yang tampak dengan panca indera, atau dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

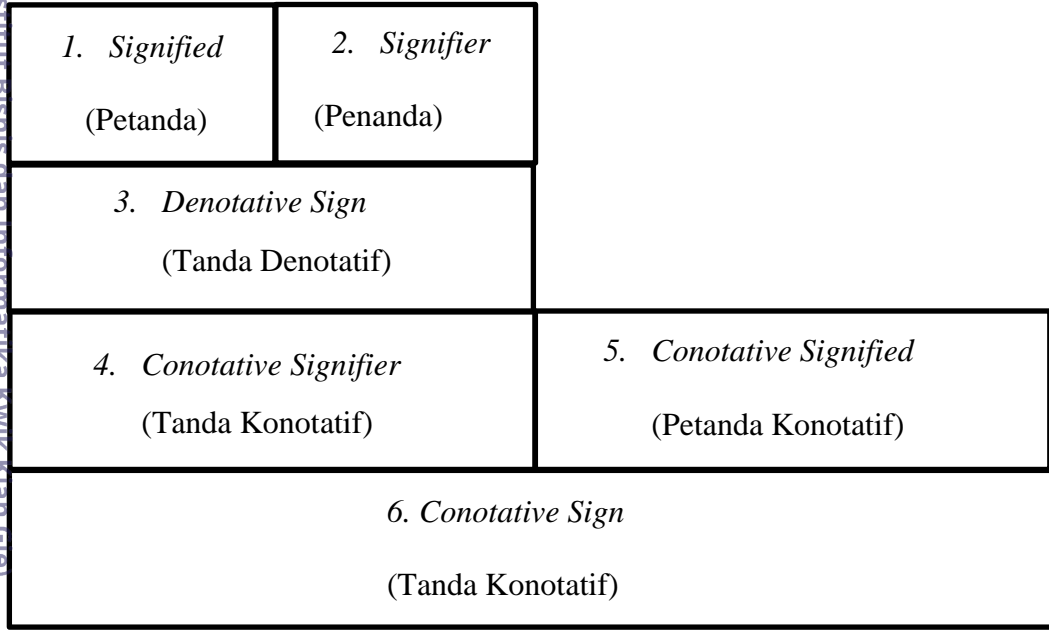
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





disebut deskripsi dasar. Kemudian makna konotasi, dimana tanda dimaknai secara interpretif (subjektif) dan dikaji dengan literatur. Yang terakhir adalah mitos yang merupakan cara pandang kebudayaan mengenai realitas pada kehidupan sosial.

**Gambar 3.1**  
**Peta Tanda Roland Barthes**



Sumber: Sobur (2017:69)

Dalam peta tanda Barthes diatas, dapat diartikan bahwa (3) tanda denotatif terdiri dari (1) penanda dan (2) petanda. Namun pada saat bersamaan, tanda denotatif dapat diartikan juga (4) penanda konotatif. Jadi, tanda konotatif tidak hanya memiliki makna tambahan, tetapi juga mengandung dua bagian tanda denotatif dalam keberadaannya. Menurut Vera (2015:28), denotasi merupakan tatanan pertama yang bersifat tertutup atau dalam artian tanda yang menghasilkan makna eksplisit, langsung, dan pasti atau makna sebenarnya yang telah disepakati bersama secara sosial dan mengacu kepada realitas. Sedangkan konotasi menunjukkan bahwa penanda memiliki makna terbuka atau makna tersirat, tidak langsung, dan tidak pasti,

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



artinya terbuka terhadap pemaknaan baru.

Menurut Budiman (2001:28 dalam Sobur, 2017:71), dalam kerangkanya, konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebut sebagai “mitos” berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai. Dalam mitos, terdapat tiga pola dimensi penanda, petanda dan tanda sebagai suatu sistem tanda yang unik, maka mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada atau kata lainnya, mitos juga menjadi sistem pemaknaan tataran kedua.

Konsep mitos memiliki arti berbeda dari arti umumnya menurut Barthes. Barthes mengemukakan bahwa mitos adalah bahasa, maka mitos adalah sebuah sistem komunikasi dan mitos adalah sebuah pesan. Barthes menjelaskan bahwa mitos dalam pengertian khusus ini merupakan perkembangan dari konotasi. Konotasi yang sudah terbentuk lama di masyarakat itulah disebut mitos.

Dalam lirik lagu “Bertaut”, peneliti akan menjabarkan lirik lagu tersebut terkait dengan denotasi, konotasi dan mitosnya. Denotasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah potongan potongan lirik lagu yang ada. Sedangkan konotasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah makna interpretif dari lirik lagu tersebut.

Tahap berikutnya dari analisis Roland Barthes adalah mitos, dimana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara pandang masyarakat mengenai makna lirik lagu yang dituliskan dalam lagu “Bertaut”.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa semiotika dipandang dan dipahami sebagai suatu ilmu yang berkaitan dengan tanda. Semiotika pada intinya adalah memperhatikan segala sesuatu yang dapat dijadikan tanda dan merujuk pada suatu makna dari apa yang direpresentasikan. Menurut Sobur, tanda adalah sebuah representasi atas gejala yang memiliki sejumlah kriteria. Tanda-tanda berhubungan dengan denotasi, konotasi dan mitos.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.